

**MANAJEMEN KUALITAS PRODUK KNALPOT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Di Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah**

**Oleh:**

**LAELI ROKHMAH  
NIM : 092323049**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laeli Rokhmah

NIM : 092323049

Jenjang : S-1

Jurusan : Syariah

Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 7 Mei 2014

**IAIN PURWOKERTO**

Yang menyatakan,

**Laeli Rokhmah**  
NIM. 092323049

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Laeli Rokhmah. NIM. 092323049 yang berjudul:

**“MANAJEMEN KUALITAS PRODUK KNALPOT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Sudi pada Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)”

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam (S.E.Sy)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 7 Mei 2014  
Pembimbing,

**Ahmad Dahlan, M.S.I**  
NIP. 19731014 200312 1 002



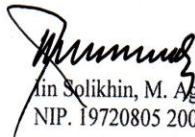
KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

### PENGESAHAN

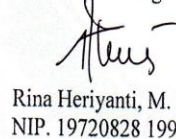
#### MANAJEMEN KUALITAS PRODUK KNALPOT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)

yang disusun oleh saudara/i: **Laeli Rokmah**, NIM: 092323049 , Program Studi: **Ekonomi Syari'ah**, Jurusan **Syari'ah dan Ekonomi Islam** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **5 Juni 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syari'ah (S. E. Sy.)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

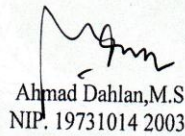
Ketua Sidang

  
Ain Solikhin, M. Ag.  
NIP. 19720805 200112 1 002

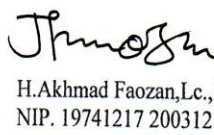
Sekretaris Sidang

  
Rina Heriyanti, M. Hum.  
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji utama

  
Ahmad Dahlan, M.S.I  
NIP. 19731014 200312 002

Anggota Penguji

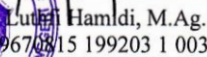
  
H. Akhmad Faozan, Lc., M. Ag.  
NIP. 19741217 200312 1 006

Anggota Penguji

  
Candra Warsito, S.TP., M.Si.  
NIP. 19790223 201 101 1 007

Purwokerto, 7 Juli 2014  
Mengetahui  
Ketua STAIN Purwokerto



  
Dr. A. Lutfi Hamdi, M. Ag.  
NIP. 19670315 199203 1 003

**MANAJEMEN KUALITAS PRODUK KNALPOT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
(Studi pada Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)

**Laeli Rokhmah**  
**NIM:092323049**

E-mail:[laelyrokhmah@yahoo.com](mailto:laelyrokhmah@yahoo.com)

Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga berdiri tahun 1969 dan merupakan salah satu industri yang memanfaatkan tembaga berbahan stainless sebagai bahan baku pembuatan knalpot.

Industri Starbo Knalpot merupakan industri yang sukses dalam memasarkan produknya. Dengan omset penjualan perbulan mencapai Rp 100.000.000,00. Industri Starbo Knalpot milik Bapak Bani Sutomo merupakan industri kecil menengah (IKM) yang memprioritaskan keunggulan produk terhadap pelanggan. Produk yang diproduksi terkenal di dalam negeri sampai ke luar negeri seperti, Malaysia dan Jerman.

Hal tersebut dikarenakan manajemen kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu produk diterima oleh pasar. Maka obyek penelitian kasus ini merumuskan apa yang terjadi dan yang sedang dihadapi perusahaan dalam analisis SWOT serta menganalisis terhadap manajemen kualitas yang dijalankan Industri Starbo Knalpot perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penyusun menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian serta metode analisis SWOT yaitu metode analisis data yang menunjukkan bahwa kinerja kebijakan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor eksternal dan internal yakni faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis ekonomi Islam, perusahaan menjalankan distribusi dengan prinsip *Manajemen Syariah*, melakukan usaha dengan persaingan yang sehat, pimpinan selalu berusaha menjaga hubungan yang baik dengan karyawan, konsumen dan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik, serta transaksi yang dilakukan tidak ada paksaan dan unsur penipuan agar konsumen membeli produknya.

Analisis SWOT diperoleh strategi SO, ST, WO, WT, di antaranya Industri Starbo Knalpot mencari alternatif bahan baku yang sama kualitasnya dengan bahan baku impor, namun kinerja karyawan senantiasa diperhatikan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: Manajemen, Kualitas Produk, Industri Starbo Knalpot, Ekonomi Islam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)”. Şalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penyusun. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa’at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Iin Solikhin, M.Ag., Sekretaris Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Ahmad Dahlan, M.S.I., Koordinator Program Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penyusun sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
8. Segenap Dosen Ekonomi Islam dan Jurusan Syariah yang telah mengajar dan membimbing selama proses kuliah.
9. Indra Kurniawan, selaku administratur Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga.
10. Agung Nugroho, selaku pembantu umum Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga.
11. Bani Sutomo, selaku pemilik Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga yang telah memberi petunjuk dan arahan.
12. Orang tua penulis beserta keluarga tercinta , atas do'a dan dukungannya.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penyusun sendiri. Amin.

Purwokerto, 7 Mei 2014

**Laeli Rokhmah**  
NIM. 092323049



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Ruang Lingkup Manajemen .....	13



1.	Pengertian Manajemen .....	13
2.	Unsur-unsur Manajemen .....	15
3.	Fungsi Manajemen .....	18
4.	Prinsip-prinsip Manajemen .....	23
B.	Manajemen Kualitas Produk ( <i>Total Quality Manajemen</i> ) .....	29
C.	Prinsip dan Unsur Pokok Manajemen Kualitas Produk .....	30
D.	Dimensi Kualitas Produk dan Pengukuran Kualitas .....	37
E.	Faktor-Faktor Penentu Kualitas Produk .....	40
1.	Bentuk rancangan dari suatu barang dan jasa ( <i>designing</i> ) .....	41
2.	Bahan baku yang digunakan ( <i>raw material</i> ) .....	43
3.	Sumber Daya Manusia ( <i>Man</i> ) .....	43
4.	Cara atau proses pembuatannya yaitu teknologi yang digunakan untuk membuat barang tersebut ( <i>technology</i> ) .....	46
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian .....	48
B.	Sumber Data .....	49
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	49
D.	Teknik Analisis Data .....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga .....	55
1.	Sejarah Singkat .....	55
2.	Visi dan Misi .....	58

3. Lokasi Industri .....	58
4. Struktur Organisasi.....	59
B. Implementasi Manajemen kualitas Produk Starbo knalpot Kembaran Kulon Purbalingga .....	62
C. Analisis Manajemen Kualitas Produk Industri Starbo Knalpot 74	
1. Analisis SWOT Terhadap Manajemen Kualitas Produk Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga .....	74
2. Analisis Terhadap Manajemen Produk Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga Perspektif Ekonomi Islam .....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran-Saran .....	96
C. Kata Penutup .....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas produk dalam perusahaan merupakan salah satu kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan kepada konsumen yang melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing.<sup>1</sup>Kondisi persaingan industri dan usaha saat ini menuntut perhatian yang sangat serius dari perusahaan terhadap semua aspek dari produk yang dihasilkan. Salah satu aspek yang sangat penting saat ini adalah aspek kualitas dan keandalan produk (*Quality and Product Reliability*). Hal ini terjadi karena mutu suatu produk akan menentukan berhasil atau tidaknya produk tersebut menembus pasar di luar negeri. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kualitas atau mungkin meningkatkan kualitas produknya. Sebagai contoh bahwa perusahaan-perusahaan Jepang menyadari bahwa kunci sukses di masa mendatang adalah kualitas. Oleh karena itu mereka sangat menaruh perhatian terhadap kualitas.

Kualitas dianggap sangat penting bagi organisasi karena meningkatkan reputasi perusahaan, perusahaan yang telah menghasilkan suatu produk atau jasa yang berkualitas akan mendapat predikat sebagai organisasi yang mengutamakan kualitas disamping itu juga dengan menghasilkan produk yang berkualitas, akan tercapai sebuah kegiatan produksi yang efektif dan efisien. Karenaproduk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. Selain itu denganditerapkannya *quality control* yang ketat perusahaan akan terhindar dari

---

<sup>1</sup> Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (TQM)* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 17.

kegiatan yang tidak menghasilkan produk atau jasa yang tidak dibutuhkan oleh pelanggan.<sup>2</sup>

Kualitas yang lebih tinggi memungkinkan perusahaan meningkatkan kepuasan pelanggan, membuat produk laku terjual, dapat bersaing dengan para pesaing, dan meningkatkan pangsa pasar. Kemampuan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen ditentukan oleh banyak faktor antara lain: kekuatan, daya tahan, kehalusan, kenyamanan, ketajaman, keluwesan, komposisi warna, kepraktisan, dan sebagainya.

Upaya peningkatan kualitas harus dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus sesuai perkembangan selera konsumen. Hal ini disebabkan kriteria kualitas untuk setiap barang akan berbeda-beda baik dalam jenis maupun tingkat penggunaannya, selain dipengaruhi juga oleh konsumen serta maksud penciptaan barang tersebut. Untuk memperoleh kualitas barang yang baik maka perlu adanya manajemen kualitas.

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana dalam buku yang berjudul *Total Quality Manajement*, yang menukil pendapat Stephen Uselac yang menyatakan bahwa kualitas/mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia.<sup>3</sup>

Purbalingga atau lebih dikenal dengan julukan kota perwira merupakan bagian dari provinsi Jawa Tengah, negara Indonesia. Purbalingga kota perwira memiliki beberapa sektor industrisalah satunya adalah industri knalpot yang terletak di Desa Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten

---

<sup>2</sup>Anonim, "Pentingnya-Kualitas" *Wordpress (online)*, (<http://ilmumanajemenpemasaran.wordpress.com/2009/11/15/pentingnya-kualitas/>), diakses 23 Desember 2013 pukul 14:00 WIB.

<sup>3</sup>Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management (TQM)* (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 3.

Purbalingga. Bakat alami yang dimiliki para perajin knalpot selama bertahun-tahun membuat knalpot Purbalingga menghasilkan knalpot mobil maupun knalpot motor dengan kualitas sangat baik. Harga dan jenis knalpot Purbalingga sangat bervariasi mulai dari knalpot standar sampai dengan knalpot variasi semuanya tergantung bahan yang dipakai.<sup>4</sup>

Dari beberapa industri knalpot yang ada di Desa Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga penyusun tertarik dengan Industri Starbo Knalpot milik Bapak Bani Sutomo dimana industri ini sudah berdiri sangat lama, karena industri ini merupakan industri turun temurun. Industri Starbo Knalpot berdiri pada tahun 1969. Sebelumnya industri tersebut dikelola oleh ayahnya yang hanya memproduksi knalpot mobil. Industri Starbo Knalpot milik Bapak Bani Sutomo sekarang ini sudah memiliki kurang lebih 48 orang karyawan laki-laki.

Industri Starbo Knalpot ini memiliki pendapatan omset sebesar Rp. 50.000.000,00 perbulan.<sup>5</sup> Dengan wilayah distribusi yang sudah menyebar sangat luas di wilayah Jawa maupun luar Jawa bahkan sampai luar negeri. Starbo Knalpot memproduksi knalpot mobil dan knalpot motor dengan berbagai macam variasi dan harganya pun bermacam-macam mulai dari harga yang paling murah Rp. 300.000,00 sampai harga yang paling mahal Rp. 2.000.000,00 dan yang paling banyak diproduksi yaitu harga knalpot standar Rp. 300.000,00–Rp. 400.000,00 karena banyak diminati oleh konsumen. Starbo Knalpot sudah memiliki beberapa pelanggan yang mendatangi langsung ketempat produksinya.

---

<sup>4</sup>Knalpot Purbalingga,(online),( <http://www.knalpotpurbalingga.com/home.html>), diakses 21 September 2013 pukul 13:00 WIB.

<sup>5</sup> Bani Sutomo, Pemilik Industri Starbo Knalpot sejak tahun 2007 sampai sekarang Desa Kembaran Kulon Purbalingga yang sekarang, *Wawancara langsung* pada tanggal 19 September 2013.

Disamping itu Industri Starbo Knalpot juga sering mengikuti event-event yang sering diselenggarakan diberbagai tempat, misal event pameran otomotif, seminar IKM knalpot, dan lain sebagainya. Beberapa penghargaan yang sering diperoleh oleh Starbo Knalpot adalah hasil kerja keras pimpinan dengan karyawan Starbo.<sup>6</sup>

Dengan adanya perhatian dari pemerintah semakin membangkitkan semangat para pemilik dan pekerja agar selalu mempertahankan dan mengembangkan keahliannya dalam pembuatan knalpot. Dengan adanya kerja keras para pemilik industri knalpot hingga sekarang, maka mereka mampu mempertahankan dan mengembangkan keahliannya dalam mengelola usahanya.

Dalam perspektif Islampembangunan dan pertumbuhan industri mempunyai peran yang sangat penting dalam memakmurkan perekonomian negara. Tidak ada negara yang dapat mempertahankan kemakmurannya tanpa pengembangan industri. Sehingga mengingatkan kaum muslimin tentang betapa pentingnya peranan ekonomi suatu bangsa.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penyusun tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang prinsip *Total Quality Manajemen* yang mencakup promosi lingkungan yang berfokus pada mutu, pengenalan kepuasan pelanggan sebagai indikator kunci pelayanan bermutu dan perubahan sistem, perilaku, dan proses dalam rangka menjalankan perbaikan selangkah demi selangkah dan terus menerus terhadap barang dan pelayanan yang disediakan oleh sebuah organisasi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Rachmat Hidayat, Pemilik pertama Industri Starbo Knalpot Desa Kembaran Kulon Purbalingga, *Wawancara* pada tanggal 19 September 2013.

<sup>7</sup>Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid 2 (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 3.

<sup>8</sup>Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total*, hlm. 8.



Berdasarkan latar belakang diatas sangatlah menarik untuk diteliti, maka penulis mengambil judul “Manajemen Kualitas Produk Knalpot Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Starbo Knalpot Desa Kembaran Kulon Purbalingga)”.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya terhindar dari kesalahpahaman dan penafsiran terhadap pemahaman judul dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, maka penyusun akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah proses perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*) kegiatan anggota organisasi dan kegiatan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>9</sup> Jadi manajemen disini dimaksudkan seperti apa Starbo Knalpot mengelola bahan baku dan sumber daya untuk menghasilkan kualitas yang baik.

### **2. Kualitas Produk**

Kualitas produk adalah kecocokan penggunaan produk (*fitness for use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.<sup>10</sup> Jadi kualitas disini menjelaskan tentang produk Starbo Knalpot, pelayanan, sumber daya manusia, dan prosesnya jadi maksud produk disini adalah hasil dari kegiatan usaha

---

<sup>9</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 5.

<sup>10</sup> Nasution, *Manajemen Mutu*, hlm. 1.



Starbo Knalpot sebagai output proses produksi yang kemudian ditawarkan dan dijual kepada konsumen.

### 3. Starbo Knalpot

Starbo Knalpot adalah nama Industri pengrajin knalpot milik bapak Bani Sutomo yang terletak di Desa Kembaran Kulon Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian.

### 4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>11</sup>

## C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas sebuah permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penyusun rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman (SWOT) Manajemen Kualitas Produk Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga?
2. Bagaimana Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga dalam mengimplementasikan manajemen kualitas produk perspektif ekonomi Islam?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm. 19.

- a. Untuk mengetahui Starbo Knalpot di Desa Kembaran Kulon, Purbalingga dalam mengimplementasikan manajemen kualitas produk perspektif ekonomi Islam.
  - b. Untuk mengetahui lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga dalam manajemen kualitas.
2. Manfaat Penelitian
- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai salah satu sarana pendekatan terhadap penerapan teori yang pernah diperoleh selama kuliah dalam prakteknya di lapangan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baru melalui analisa manajemen kualitas produk yang ada pada Industri Starbo Knalpot.
  - b. Bagi Akademis, mendukung pelaksanaan program wacana keilmuan dan keIslaman yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat serta untuk para penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.
  - c. Bagi pihak Industri Starbo Knalpot, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, akan penyusun kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Fathul Aminuddin Aziz dalam buku *Manajemen dalam Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa Manajemen adalah seni memimpin, proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, bekerja melalui orang lain. Jadi segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.<sup>12</sup>

Fandy Tjiptonodan Anastasia Diana dalam buku yang berjudul *Total Quality Management*, yang menukil pendapat Stephen Uselac yang menyatakan bahwa kualitas/mutu bukan hanya mencakup produk dan jasa, tetapi juga meliputi proses, lingkungan, dan manusia. Banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Akan tetapi kualitas secara universal meliputi beberapa elemen seperti, kualitas meliputi usaha memenuhi harapan pelanggan. Mencakup produk, jasa, manusia, proses, lingkungan, merupakan sesuatu yang selalu berubah-ubah.<sup>13</sup>

Dalam buku yang sama, Fandy Tjiptono juga menjelaskan tentang *Total quality approach* hanya dapat dicapai dengan memperhatikan karakteristik TQM seperti, fokus pada pelanggan, memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas, Menggunakan pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, memiliki komitmen jangka panjang, Membutuhkan kerjasama tim, Memperbaiki proses secara berkesinambungan, Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, Memberikan kebebasan yang terkendali, Memiliki kesatuan tujuan, Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen*, hlm. 1.

<sup>13</sup> Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total*, hlm. 4.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

Suyadi Prawirosentono dalam buku yang berjudul *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*, yang menukil pendapat Josep Juran “*quality is fitness for use*” yang bila diterjemahkan secara bebas mengandung arti kecocokan produk yang digunakan. Namun jika dipandang dari sisi produsen menyangkut beberapa segi seperti merancang (*to design*), memproduksi (*to product*), mengirimkan barang dan jasa kepada konsumen (*to delivery*), pelayanan kepada konsumen (*consumers service*), dan digunakannya barang/jasa oleh konsumen.<sup>15</sup>

Kuat Ismanto dalam buku yang berjudul *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah* bahwa *Total Quality Manajemen* adalah perpaduan semua fungsi dari perusahaan yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, *teamwork*, produktivitas dan pengertian serta kepuasan pelanggan. Pengertian TQM lain menyebutkan bahwa TQM merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.<sup>16</sup>

Nasution dalam buku yang berjudul tentang *Manajemen Mutu Terpadu* (TQM) menjelaskan tentang total quality management merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

<sup>16</sup>Kuat Ismanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 72.

<sup>17</sup> Nasution, *Manajemen Mutu*, hlm. 28.

Soewarso Hardjosoedarmo dalam buku yang berjudul tentang *Total Quality Management*, menerangkan tentang TQM merupakan penerapan metode kuantitatif dan pengetahuan kemanusiaan untuk memperbaiki material dan jasa yang menjadi masukan organisasi, memperbaiki semua proses penting dalam organisasi dan memperbaiki upaya memenuhi kebutuhan para pemakai produk dan jasa pada masa kini dan di waktu yang akan datang.<sup>18</sup>

Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin dalam buku yang berjudul *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan jasa*, menerangkan tentang desain proses yang dapat dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahapan pengumpulan ide untuk membuat naskah desain, tahapan perumusan desain fisik produk, dan tahap pendesainan proses produksi.<sup>19</sup>

Kemudian, selain mengambil dari buku-buku referensi di atas, penyusun juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Sebenarnya dalam penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penyusun angkat yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian ini.

Sri Agus Trianingsih dengan judul “*Industry Rambut Palsu dalam Perspektif Islam*” (Studi Kasus di Hair Wina Desa Karangbanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga)”. Dalam skripsinya menjelaskan tentang bagaimana industry rambut palsu di Hair Wina dalam pandangan Islam, apakah halal atau haram kegiatan

---

<sup>18</sup> Soewarso Hardjosoedarmo, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

<sup>19</sup> Murdifin Haming, Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan jasa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 184.

tersebut. Dengan metode penelitian kualitatif dan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Lebih menekankan pada hukum pembuatan rambut palsu, sedangkan penyusun lebih kepada manajemen kualitas produk knalpot dan tempat yang menjadi objek penelitiannya pun berbeda.

Dalam skripsinya ViviNovi Yanah yang berjudul, “*Manajemen Kualitas Produk Home Industry Perspektif Ekonomi Islam*(Studi di Home Industry Fair Lady Karangbanjar Bojongsari Purbalingga)” Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Novi Yanah menggunakan analisis SWOT bahwa home industry untuk mencari bahan baku dari lokal yang kualitasnya sama dengan bahan baku impor, namun kinerja karyawan, sistem marketing senantiasa diperhatikan dan perlu ditingkatkan.

Penelitian yang penyusun lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kualitas produk. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi, waktu, dan tempat. Penyusun lebih menekankan pada kualitas produk knalpot, serta upaya-upaya Starbo Knalpot dalam menciptakan knalpot yang unik dan berkualitas. Penyusun sendiri mengambil judul “*Manajemen Kualitas Produk Starbo Knalpot Perspektif Ekonomi Islam* (Studi di Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga)”.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini, agar mempermudah dan terarah dalam pembahasannya, maka sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab yang dapat dikemukakan sebagai berikut:



Bab I adalah pendahuluan yang berisi gambaran awal penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam bab ini dijelaskan tentang manajemen kualitas produk dalam ekonomi Islam, yang berisi mengenai beberapa teori-teori yang berhubungan dengan yang akan diteliti, yaitu Pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, fungsi dan prinsip-prinsip manajemen. pengertian *Total Quality Management*, prinsip dan unsur pokok manajemen kualitas produk, dimensi kualitas produk dan pengukuran kualitas, faktor-faktor penentu kualitas produk antara lain: Bentuk rancangan dan suatu barang dan jasa, bahan baku yang digunakan, sumber daya manusia, Cara atau proses pembuatannya yaitu teknologi yang digunakan untuk membuat barang tersebut.

Bab III merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menarik sebuah kesimpulan, akan membahas mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yang diperoleh dengan metode yang telah ditentukan. Dalam bab ini penyusun membahas deskripsi lokasi penelitian, implementasi kualitas produk. Merupakan bab yang mengurai gambaran umum penelitian dan analisis data-data Industri Starbo Knalpot.

Bab V Merupakan bab penutup yang akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diteliti serta kata penutup sebagai akhir pembahasan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat penyusun simpulkan sebagai berikut:

##### 1. Kekuatan, Kelemahan, Ancaman, dan Peluang (Analisis SWOT)

Setelah penulis paparkan tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, peluang maka dapat disimpulkan manajemen yang dapat dijadikan rekomendasi perusahaan dalam pelaksanaan manajemen kualitas, manajemen tersebut antara lain:

- a. Manajemen SO, memberi kemungkinan bagi Industri Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga mencari alternatif untuk meningkatkan kualitas produk yang sama dengan produk asli (Original) sehingga perusahaan mendapatkan sertifikat resmi standar nasional.
- b. Manajemen ST, menghadapi perusahaan Starbo Knalpot pada isu strategis *mobilization*, yaitu kotak interaksi dan pertemuan antara ancaman dari luar yang diidentifikasi dengan kekuatan perusahaan Starbo Knalpot.
- c. Manajemen WO, menampilkan manajemen kualitas *investment* atau *divestment* yang memberikan pilihan dengan situasi yang kabur. Peluang yang tersedia sangat meyakinkan, namun perusahaan Starbo Knalpot belum memiliki kemampuan untuk menggarapnya.

- d. Manajemen WT, dengan mengendalikan kerugian yang diderita sehingga tidak menjadi lebih parah dari yang diperkirakan.
2. Manajemen Kualitas Produk Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga Perspektif Ekonomi Islam.

Produk yang dihasilkan oleh Starbo Knalpot yaitu knalpot variasi, standar dan knalpot racing untuk motor dan mobil. Produk yang dihasilkan oleh industri Starbo Knalpot tentunya sesuai dengan ajaran Islam yaitu memberikan hal yang terbaik untuk kepentingan umat manusia. Hal tersebut sesuai dengan al-Qur'an surat al-Mulk ayat 2.

Untuk penentuan bahan baku yang diperlukan, Industri Knalpot Starbo lebih memilih bahan baku yang bermutu tinggi dan halal agar menghasilkan produk yang baik, agar konsumen merasa puas dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan al-Qur'an surat Huud ayat 61.

Sumber daya manusia yang digunakan oleh manajemen pembuatan knalpot yaitu laki-laki yang mau bekerja keras dan mempunyai keahlian dalam pembuatan knalpot. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an surat An-Nissa' ayat 34 dan dalam al-Qur'an surat Al-Qashash ayat 73:

Proses produksi yang dilakukan pertama kalinya yaitu menyiapkan berbagai peralatan dan kebutuhan yang akan mereka kerjakan pada saat memproduksi knalpot. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh HR. Daelamy.

Starbo Knalpot memiliki beberapa mesin untuk melangsungkan proses produksi, seperti mesin pemotong, pengerolan, pengelasan, penyetalan sehingga

benar-benar diberdayakan dengan penuh kemudahan. Merujuk pada gagasan al-Qur'an tentang pentingnya menguasai ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan al-Qur'an Ar-Rahman ayat 33 dan al-Qur'an surat Al-Jasyiah ayat 11.

## **B. Saran-saran**

1. Beranian diri untuk menjadi perusahaan besar, karena sesungguhnya bekerja atau usaha merupakan bagian dari ibadah. Selain itu dengan memperbesar usaha akan lebih banyak lagi masyarakat yang terberdaya dan hal ini sangat mulia karena secara tidak langsung mengangkat perekonomian kaum lemah.
2. Skripsi ini setidaknya dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam manajemen kualitas produk knalpot, selain itu dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen dan terus menciptakan inovasi produk baru. Sehingga perusahaan Starbo Knalpot Kembaran Kulon Purbalingga dapat menjadi IKM yang memberi solusi dalam mengurangi pengangguran dan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

## **C. Penutup**

Puji syukur rahmat Allah SWT yang dengan hidayah, rahmat, inayahNya dan kuasaNya yang telah memberikan semangat serta kesehatan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih yang tiada terhingga, kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan *suport* yang tinggi dalam penyusunan skripsi ini. Tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini begitu juga dengan penulisan

skripsi yang penulis susun. Sehingga penyusun berharap atas kritik dan saran pembaca yang konstruktif agar pada karya ilmiah selanjutnya dapat memaksimalkan diri. Apabila ada kekurangan dalam skripsi ini mohon maklum dan harap kritik sarannya untuk kebaikan skripsi ini. Wassalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Anonim, "Pentingnya-Kualitas" *Wordpress (online)*, (<http://ilmumanajemenpemasaran.wordpress.com/2009/11/15/pentingnya-kualitas/>), diakses 23 Desember 2013.
- Ariani, Dorothea Wahyu. 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Depag RI. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Diana, Ilfi Nur. 2008. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN Malang Press.
- Edy Hendras Wahyono, "Islam dan Sumber Daya Alam", *Wordpress (online)*, (<http://edy-hendras.blogspot.com/2009/08/islam-dan-sumber-daya-alam.html>), diakses 11 Februari 2014.
- Effendi, Rustam. 2003. *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haming, Murdifin dan Mahfud Nurnajamudin. 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Handoko, T. Hani . 1987. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hardjosoedarmo, Soewarso. 2004. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ismanto, Kuart. 2009. *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

*Knalpot Purbalingga*,(online),( <http://www.knalpotpurbalingga.com/home.html>), diakses 21 September 2013.

Kota perwira (online), “asal-usul desa kembaran”, (<http://kotaperwira.com/berita/asal-usul-desa-kembaran-kulon-di-purbalingga>), diakses 25 November 2013.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Manan, Abdul. 1997. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*, terj. Nastangin. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, Mustafa Edwin, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*.

Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu (TQM)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirosentono, Suryadi. 2004. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Halal Haram Dalam Islam*. Surakarta: Intermedia.

Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Rahman, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.

Rangkuti, Freedy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riyanto, “Pengertian Sumber Daya Alam dan Pembagiannya”, *Wordpress (online)*,([http://organisasi.org/pengertian\\_sumber\\_daya\\_alam\\_dan\\_pembagian\\_macam\\_jenisnya\\_biologi](http://organisasi.org/pengertian_sumber_daya_alam_dan_pembagian_macam_jenisnya_biologi)), diakses 27 November 2013.



- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stoner, James A.F. 1986. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadji, dkk. 2006. *Kamus Ekonomi*. Yogyakarta: Wacana Intelektual Press.
- Suryabrata, Sumardi. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Syahatah, Husein. 1998. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Islami.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2000. *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO